

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata” Metode” artinya cara yang pasti untuk melakukan sesuatu, dan kata “Logos” artinya pengetahuan atau ilmu.¹ Metode penelitian menjelaskan tentang Langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Metode penelitian merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.² Adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut;

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Konsep yang akan digunakan adalah menggunakan keadaan alamiah untuk mendapatkan datanya peneliti akan masuk secara langsung di lapangan yang menjadi sasaran tujuan peneliti yaitu di Desa Jatiklampok Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.

Metode penelitian kualitatif cenderung menganalisis penyimpulan deskriptif diamati menggunakan logika alamiah. Pendekatan kualitatif bukan serta merta tidak menggunakan kuantitatif yang menekankan pengujian hipotesis, akan tetapi pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian menggunakan cara berfikir argumentatif.³

2. Pendekatan Penelitian

Pentingnya pendekatan penelitian karena dapat memperoleh informasi dari berbagai aspek dan akan dicoba untuk mencari jawabannya. Pendekatan ini meliputi pendekatan kualitatif yang bisa digunakan untuk menggambarkan peristiwa secara mendalam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membahas

¹ Achmadi Abu Narbuko Cholid, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). 1

² Stiyadi Akbar, Purnomo Usman Husaini, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, n.d.). 42

³ Azwar Saifudin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

fenomena dari keseluruhan konteks dengan mengumpulkannya dalam konteks alamiah.⁴

Hasil dari telaah tersebut merupakan suatu argument untuk memecahkan isu yang dihadapi. Kemudian data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka, untuk memperoleh data yang relevan tentang Perhitungan Weton Pra Perkawinan Adat Jawa dalam Perspektif Hukum Islam di Desa Jatiklampok Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian bertempat di Desa Jatiklampok Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Desa Jatiklampok Kecamatan Banjarejo ini, karena pada lokasi tersebut terdapat perhitungan weton terlebih dahulu sebelum melaksanakan pernikahan. Sebelumnya penelian melakukan kegiatan penelitian membutuhkan waktu 1 bulan (Januari) untuk mengumpulkan segala data yang terkait dalam objek penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu ataupun kelompok orang yang dijadikan peneliti sebagai sumber informasi atau data bagi peneliti yang akan dilakukan. Subjek penelitian disebut dengan partisipan. partisipan yaitu individu atau kelompok yang terlibat dalam suatu penelitian yang memberikan data atau informasi yang di anggap bermakna bagi peneliti. Selain partisipan, disebut juga informan yang memberikan informasi tertentu.⁵

Penelitian ini pastinya memerlukan subyek atau informan penelitian. Subyek penelitian yang akan dilakukan dan diambil untuk memperoleh data penelitian.

Dalam penulisan penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah masyarakat Desa Jatiklampok Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora, yang khususnya pada 4 (empat)

⁴ W. Creswell John, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Cmapuran*, 4th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, n.d.). 5

⁵ Saebani Afifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif*, n.d. 88

pasangan rumah tangga yang sah dan satu sesepuh lokasi lapangan dan tokoh agama islam di daerah objek penelitian.

D. Sumber Data

Data utama penelitian kualitatif bersumber dari perkataan dan tindakan. Adapun dokumen dan lain sebagainya sebagai tambahan.⁶ Sumber data yang digunakan penulis dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, meliputi:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh melalui penelitian langsung dilapangan dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. Sumber utama yang diamati dan diwawancarai merupakan data primer.⁷ Data primer berasal dari narasumber yaitu sesepuh desa, perangkat desa dan tokoh masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder data pendukung dari data pertama yaitu dengan memperoleh data berbentuk dokumen-dokum dari buku-buku teks, kamus-kamus hukum, jurnal-jurnal hukum dan buku teks yang berkaitan dengan judul peneliti.⁸

Adapun data yang dijadikan sebagai sumber referensi penelitian ini, yaitu;

- a. Buku : Teks dan E-Book
- b. Jurnal Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara paling utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Oleh karena itu untuk memenuhi standar data yang ditetapkan teknik pengumpulan data digunakan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014). 157

⁷ Sumadi Suryabaya, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali, 1987). 93

⁸ Sumadi Suryabaya, *Metode Penelitian Kualitatif*.(Jakarta: Rajawali, 1987). 93

1. Observasi

Penulis menggunakan observasi non partisipatif dengan pengumpulan data terkait kenyataan yang nyata dilapangan tanpa secara langsung terjun di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat di Desa Jatiklampok yang merupakan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan analisis perhitungan weton pra perkawinan dalam adat Jawa perspektif Hukum Islam.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu metode pengumpulan informasi dengan cara bertemu secara dekat dan personal untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh, valid dan detail. Wawancara dengan menanyakan sesuatu dengan seseorang, dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan sesepuh desa yang mengetahui tentang perhitungan weton terhadap pasangan yang akan menikah dan kepada calon pasangan yang masih melakukan adat tersebut, para tokoh masyarakat dan perangkat desa. Terkait tentang Analisis Perhitungan Weton Pra Perkawinan dalam Adat Jawa Perspektif Hukum Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan informasi pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan ringkasan peristiwa yang telah terjadi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data informasi factual dan mengumpulkan informasi data yang sudah tersimpan dalam bentuk jurnal kegiatan, surat, catatan, hasil rapat, gambar foto dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan media foto proses wawancara untuk melengkapi data penelitian yang terkait permasalahan yang diteliti.

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam uji keabsahan data ini, Pembangunan informasi dilakukan secara lugas sebagai realitas sebenarnya yang akan ditangani yang kemudian dipecahkan hingga menghasilkan data yang bisa dipertanggungjawabkan.

Setelah informasi didapat, Langkah selanjutnya dilakukan dengan melalui menguji keabsahannya.

Terdapat kriteria pemeriksaan kreadibilitas data yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti dengan mencocokkan kembali data yang sudah diperoleh sudah sesuai atau tidak. Maksudnya peneliti melakukan koordinasi di Desa Jatiklampok Blora kemudian mengecek Kembali informasi tersebut apakah sudah sesuai atau tidak. Dngan asumsi informasi yang dibuat sesudah dilihat ternyata tidak benar, maka melakukan pengamatan kembali agar lebih detail serta akan dilakukan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kenyataan. Maka dari itulah peneliti akan terjun langsung untuk melakukan pengamatan dan sekali lagi memaparkannya agar informasi yang sudah dikumpulkan sesuai dan valid. Hal ini bermaksud untuk mengumpulkan data yang sesuai dibutuhkan terkait analisis perhitungan weton pra perkawinan Desa Jatiklampok Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.

b. Meningkatkan ketekunan.

Pengamtan ketekunan dilakukan peneliti dengan mengamati secara cermat dan berkesinambungan. Tingkatan ketekunan dapat dilaksanakan melalui tahapan pembacaan beragam kepustakaan buku, serta dengan memperoleh data berkaitan dengan temuan peneliti.⁹ Maka dari itulah perlunya Tingkat ketekunan, sehingga peneliti dapat menguraikan informasi lebih akurat dan terstruktur terkait pengamatan perhitungan weton pra perkawinan Desa Jatiklampok Blora dan di telaah kembali dengan dokumentasi yang berkaitan.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan suatu perkara diluar data tersebut dan digunakan sebagai pembanding

⁹ Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: C.V. Jejak, 2017, 2017). 94

terhadap data peneliti.¹⁰ Triangulasi memiliki banyak jenis, akan tetapi yang digunakan oleh peneliti diantaranya :

1) Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini triangulasi untuk mempertimbangkan dan memeriksa ulang data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi. Maksudnya data yang diperoleh dari penelitian ini dari beragam informan, diantaranya tokoh masyarakat, perangkat desa dan sesepuh desa yang masih menggunakan perhitungan weton adat jawa di Desa Jatiklampok Blora ketika akan menikah.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi pada metode untuk meneliti suatu hal. Penelitian ini melakukan metode wawancara secara dekat, selain itu melakukan observasi dengan menggunakan metode dokumentasi. Maksudnya peneliti akan memeriksa Kembali perolehan informasi tersebut dengan memakai beberapa strategi metode yang beragam dan kemudian menggabungkannya dengan sumber serupa. Metode yang digabungkannya diantaranya wawancara ,mengamati dan dokumtasi melalui informan.

3) Triangulasi data

Tiangulasi data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama namun berbeda dengan teknik yang digunakan. Misalnya dengan data hasil wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang maksimal yang diperoleh dari observasi.

4) Triangulasi pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan penulis, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2018).

(*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengumpulkan dan mengurutkan data yang ditemukan di lapangan. Analisis data terdiri dari informasi yang didapat dari data, mengelompokkan hasil dari analisis data, meringkas dari hasil data sehingga Menyusun data dan menciptakan sebuah kesimpulan.¹²

Pada penelitian ini penulis menganalisis perhitungan weton pra perkawinan adat Jawa dalam perspektif hukum Islam yang penulis teliti di Desa Jatiklampok Blora menggunakan pendekatan Kualitatif dan jenis pendekatan lapangan. Pada dasarnya analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹³ Teknik analisis data dapat dilakukan dengan tiga (3) cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan dikemudian hari.¹⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan dan menyajikan data sesuai dengan rumusan masalah yang dapat menyelesaikan rumusan masalah. Peneliti dalam tahapan ini dapat melaksanakan penyimpulan

¹¹ Afifuddin Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, n.d. 143-144

¹² Usman Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, n.d. 85

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013). 333

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: AFABETA, 2017).

mengenai Perhitungan Weton Pra Perkawinan dalam Adat Jawa Perspektif Hukum Islam.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Data yang sudah didapatkan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, agar kesimpulan itu dapat diperoleh secara mendalam, maka perlu dicari data lain yang baru. Dari data yang telah didapatkan, seseorang peneliti melakukan proses penarikan kesimpulan. Awal-awal satu kesimpulan yang diteliti mulai kabur, lama kelamaan semakin jelas karena data yang didapat semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data baru.¹⁵

Adapun peneliti menggunakan teknik analisis dengan metode kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai analisis perhitungan weton pra perkawinan adat Jawa perspektif hukum Islam. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akhirnya data-data di kelompokkan dan dianalisis berdasarkan hasil temuan dilapangan, lalu dijabarkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah menganalisis, selanjutnya diakhiri dengan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Demikian analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

¹⁵ Usman Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, n.d. 87